

## Edukasi Dan Pemberian Imunisasi Dasar Di Desa Kaya Pangur Kecamatan Pokhisen Kabupaten Aceh Tenggara

### *Education And Provision Of Basic Immunization In Kaya Pangur Village, Pokhisen Sub-District, Aceh Tenggara District*

**Hasanalita Hasanalita**

Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Nurul Hasanah Kutacane

Korespondensi penulis: [hasanalita.ana@gmail.com](mailto:hasanalita.ana@gmail.com)

---

#### **Article History:**

Received: 30 Januari 2023

Revised: 28 Februari 2023

Accepted: 30 Maret 2023

**Keywords:** *Counseling on the Side Effects of Immunization*

**Abstract:** *Immunization is one of the efforts to prevent the occurrence of infectious diseases and also one of the efforts to reduce child mortality. Therefore immunization efforts need to be continuously increased to achieve a high level of community immunity so that diseases that can be prevented by immunization. This community service was carried out on September 15, 2022 in Kaya Pangur Village, Pokhisen District, Southeast Aceh Regency. The target of this activity is mothers who have babies and toddlers at Posyandu. Participants 28 participants consisting of mothers of babies under five, cadres, and midwives. This counseling activity was carried out in the form of providing material related to the importance of immunization starting from the definition, types and benefits of each immunization, the side effects of each immunization.*

---

#### **Abstrak**

Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular dan juga salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian pada anak. Oleh karena itu upaya imunisasi perlu terus ditingkatkan untuk mencapai tingkat kekebalan masyarakat yang tinggi sehingga Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). cakupan imunisasi dasar lengkap baru mencapai 58,4% dari target 79,1%. Provinsi Aceh menduduki peringkat empat terbawah dari seluruh provinsi yaitu 69,11%. Pada tahun 2017 IDL di Indonesia turun yaitu 90,8 persen dan Provinsi Aceh menduduki peringkat tiga terbawah yaitu 70 persen. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2022 di Desa Kaya Pangur Kecamatan Pokhisen Kabupaten Aceh Tenggara. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita di Posyandu. Peserta 28 orang peserta yang terdiri dari ibu bayi balita, kader, dan bidan. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi efek samping masing-masing imunisasi.

**Kata Kunci:** Penyuluhan Efek Samping Imunisasi

## **PENDAHULUAN**

Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular dan juga salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian pada anak. Oleh karena itu upaya imunisasi perlu terus ditingkatkan untuk mencapai tingkat kekebalan masyarakat yang tinggi sehingga Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) dapat dieradikasi, dieliminasi dan direduksi melalui pelayanan imunisasi yang semakin efektif, efisien dan berkualitas. Anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal membutuhkan beberapa upaya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Salah satu kebutuhan penting dari anak adalah imunisasi, karena imunisasi dapat mencegah beberapa penyakit yang berperan dalam penyebab kematian pada anak. Seperti Tuberculosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Campak dan

---

\* Hasanalita Hasanalita, [hasanalita.ana@gmail.com](mailto:hasanalita.ana@gmail.com)

Hepatitis. (setiyani, 2016)

Capaian imunisasi rutin mengalami penurunan sejak tahun 2020. Laporan data imunisasi rutin bulan Oktober 2021, cakupan imunisasi dasar lengkap baru mencapai 58,4% dari target 79,1%. Provinsi Aceh menduduki peringkat empat terbawah dari seluruh provinsi yaitu 69,11%. Pada tahun 2017 IDL di Indonesia turun yaitu 90,8 persen dan Provinsi Aceh menduduki peringkat tiga terbawah yaitu 70 persen (Kemenkes RI, 2022)(Rahmi and Husna, 2018)

Jenis PD3I yang ada di Indonesia berupa BCG, polio, difteri, pertusis, tetanus, hepatitis, campak, dan rubela. Di Indonesia saat ini sudah terjadi peningkatan kasus PD3I di beberapa daerah dan berpotensi menimbulkan KLB, yakni difteri di Kalimantan Barat, dan Konawe Sulawesi Tenggara. Kasus difteri sampai minggu ke-45 ada 130 kasus yang terdeteksi secara klinis. Sementara difteri yang terdeteksi positif secara Lab ada 23 kasus. (Kemenkes RI, 2022).

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2022 di Desa Kaya Pangur Kecamatan Pokhisen Kabupaten Aceh Tenggara. Sasaran kegiatan ini adalah ibu- ibu yang memiliki bayi dan balita di Posyandu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mendapat izin dan rekomendasi dari Kepala desa, Bidan dan Kader setempat untuk memberikan edukasi tentang efek samping imunisasi bayi melalui penyuluhan kepada ibu- ibu yang memiliki bayi dan balita di Desa Kaya Pangur Kecamatan Pokhisen Kabupaten Aceh Tenggara dengan metode ceramah disertai diskusi dan Tanya jawab menggunakan media leaflet berisi informasi tentang efek samping imunisasi.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- a. Mengkaji dan mengidentifikasi masalah
- b. Menyusun rencana kegiatan
- c. Menyusun SAP, materi, serta mendesain leaflet
- d. Mengurus izin lokasi kegiatan
- e. Melakukan penyuluhan tentang efek samping imunisasi menggunakan leaflet sesuai SAP yang telah disusun
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi

## **HASIL**

Kegiatan edukasi imunisasi dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 15 September 2022. Kegiatan dilaksanakan selama 2 jam (09.00-11.00 WIB) dan dihadiri oleh 28 orang peserta yang terdiri dari ibu bayi balita, kader, dan bidan. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam

bentuk pemberian materi terkait pentingnya imunisasi mulai dari definisi, jenis-jenis dan manfaat dari masing-masing imunisasi, efek samping masing-masing imunisasi.

Hasil pemberian kuesioner sebagai bahan evaluasi pengetahuan ibu balita tentang efek samping imunisasi di peroleh hasil sebelum pemberian penyuluhan rata-rata tingkat pengetahuan ibu balita sebesar 12,71 dan setelah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan yaitu rata-rata 15,25.

**Tabel. 1 Kuesioner Sebelum Penyuluhan**

N	Mean	Median	Std. Deviation
28	12,71	12	2,291

**Tabel. 2 Kuesioner Setelah Penyuluhan**

N	Mean	Median	Std. Deviation
28	15,25	15	1,974

## **DISKUSI**

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan tindakan terhadap suatu obyek tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dimana telah terjadi perubahan pengetahuan seperti yang diharapkan dari pendidikan kesehatan yaitu dari tidak tahu menjadi tahu. Ada pengaruh dari pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan, ibu dan diharapkan nantinya pengetahuan ini dapat memotivasi ibu untuk dapat melakukan perawatan KUPI secara mandiri kepada anaknya, karena termotivasinya seseorang dipengaruhi oleh tingginya pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan kesehatan yang dapat berdampak positif dalam perubahan perilaku akibat proses belajar sebab belajar adalah proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. (Ismanto, 2014)

Efek samping dari vaksinasi ini, dikenal dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yakni kejadian medik yang berhubungan dengan imunisasi baik berupa efek vaksin ataupun efek samping, toksisitas, reaksi sensitivitas, efek farmakologis, atau kesalahan program, koincidensi, reaksi suntikan, atau hubungan kausal yang tidak dapat di tentukan. Efek ini dapat menimbulkan berbagai reaksi/gejala klinis yang umumnya sudah dapat diprediksi terlebih dahulu karena merupakan reaksi samping vaksin dan secara klinis hebat seperti reaksi anafilaktik sistem dengan resiko kematian. (Aswan and Harahap, 2021)

Penyebab kejadian imunisasi terbagi atas 4 macam kesalahan yaitu program/teknik pelaksanaan imunisasi, induksi vaksin, factor kebetulan dan penyebab tidak diketahui. Gejala klinis dapat dibagi menjadi gejala local dan sistemik, gejala local seperti nyeri, kemerahan

pembengkakan dan indurasi paska lokasi penyuntikan. Gejala sistemik antara lain panas gangguan pencernaan, lemas, rewel, menangis.(setiyani, 2016)

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ni'mah, 2015) tentang efek samping imunisasi BCG di Puskesmas Ngesrep Semarang didapatkan hasil dari 48 ibu menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 26 orang (54,2%) sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 22 orang (45,8%) dan ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 27 orang (56,3%), yang memiliki sikap negative sebesar 21 orang (43,8%). Hasil penelitian (Sapardi, Yazia and Andika, 2021) menunjukkan bahwa lebih dari separoh (60,2%) respon den dengan pengetahuan rendah pada ibu bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang, karena responden tidak mengetahui tentang imunisasi serta manfaatnya sehingga mereka kurang terpapar tentang pengetahuan seputar imunisasi.

Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang diterima serta kemampuan ibu dalam pemahaman informasi yang diberikan termasuk informasi pemberian imunisasi dasar pada bayi. Hal ini tentunya pengetahuan ibu dapat dipengaruhi dari apa yang didengar dan dilihat seperti informasi dari media massa maupun informasi dari penyuluhan kesehatan.(Ladyani et al., 2021)

## **KESIMPULAN**

Setelah diberikan edukasi tentang efek samping imunisasi kepada ibu bayi balita terdapat peningkatan pengetahuan ibu bayi balita, yaitud di peroleh hasil sebelum pemberian penyuluhan rata-rata tingkat pengetahuan ibu balita sebesar 12,71 dan setelah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan yaitu rata-rata 15,25.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih kami ucapkan kepada kepala desa, bidan, kader kesehatan, dan ibu bayi balita Desa Kaya Pangur Kecamatan Pokhisen Kabupaten Aceh Tenggara atas dukungan dan partisipasi dalam kegiatan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aswan, Y. and Harahap, M. A. (2021) 'Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Posyandu Desa Sigumuru Kecamatan Angkola Barat Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan Jurnal Peng', Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa, 2(2).
- Ismanto, E. M. M. D. S. S. A. Y. (2014) 'Ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 2, Nomor 1. Februari 2014', Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Kejadian Ikutan Pacsa Imunisasi (KIPI), 2, p. 2.
- Kemenkes RI (2022) Profil Kesehatan Indonesia 2021, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.

Ladyani, F. et al. (2021) 'Penyuluhan Tentang Imunisasi di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(5), pp. 1155–1159. doi: 10.33024/jkpm.v4i5.3706.

Ni'mah, N. U. (2015) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Efek Samping Imunisasi BCG Dengan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Ngesrep, Semarang', *The effects of brief mindfulness intervention on acute pain experience: An examination of individual difference*, 1(1), p. 12.

Rahmi, N. and Husna, A. (2018) 'Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), p. 209. doi: 10.33143/jhtm.v4i2.222.

Sapardi, V. S., Yazia, V. and Andika, M. (2021) 'FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU DALAM IMUNISASI BAYI USIA 0-12 BULAN', 4(April), pp. 48–56.

setiyani, astuti. sukesi. E. (2016) asuhan kebidanan neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah.

IDAI 2020. Jadwal Imunisasi. <https://www.idai.or.id/tentang-idai/pernyataan-idai/jadwal-imunisasi-idai-2020>

Kementrian Kesehatan RI. 2015. Buku Ajar Imunisasi. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. Jakarta.

Kemenkes RI. 2021. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211130/3038902/cakupan-imunisasi-dasar-lengkap-baru-584-kemenkes-dorong-pemda-kejar-target/>

## DOKUMENTASI KEGIATAN

